

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan pembahasan serta analisis data yang sudah dijabarkan di BAB IV, dengan demikian simpulan studi ini dapat disimpulkan berikut:

1. Ada dampak cukup signifikan dari hasil pemahaman siswa dalam memahami teori seni rupa, dimana ada kenaikan selepas diaplikasikannya metode *mind mapping*, hal tersebut divalidasi dengan nilai *pretest* serta *posttest* siswa kelas eksperimen dengan nilai rata-rata *pretest* = 68,71 serta nilai rata-rata *posttest* = 85,63. Daripada kelas kontrol yang mempunyai nilai rata-rata *pretest* = 64,70 dan nilai rata-rata *posttest* = 64,85. Perbandingan nilai rata-rata memperlihatkan terdapat dampak cukup kuat dari kelas eksperimen. Perolehan uji-t pada kelas eksperimen pada *pretest* serta *posttest* didapatkan $t_{hitung} = 10,6807$ dengan $t_{tabel} = 1,6753$ dan kelas kontrol diperoleh $t_{hitung} = 0,094$ dengan $t_{tabel} = 1,6860$. Melalui penjabaran itu nilai t_{hitung} kelas eksperimen di atas nilai t_{hitung} kelas kontrol, Hal ini memperlihatkan bahwasanya kelas eksperimen yang diberi metode *Mind Mapping* terjadi kenaikan yang lebih signifikan dibanding kelas kontrol yang mengikuti metode pembelajaran konvensional.
2. Melalui perhitungan yang didapatkan melalui rangkaian tes yang sudah dilaksanakan sepanjang penelitian, besarnya pengaruh yang terjadi dari penggunaan metode *mind mapping* terhadap pemahaman siswa kelas VIII SMP Swasta Imelda Medan memperlihatkan perolehan uji-t pada kelas eksperimen dengan $t_{hitung} = 10,6807$ dan $t_{tabel} = 1,6753$. Berdasarkan hasil

penerimaan dan penolakan hipotesis, bisa diambil simpulan bahwasanya metode *mind mapping* memberi dampak positif pada pemahaman siswa, dengan tingkat peningkatan sebesar 24%.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Peserta didik besar harapannya bisa mempergunakan penyajian materi melalui metode *mind mapping* yang disampaikan oleh guru agar lebih mudah memahami konsep dan teori seni rupa.

2. Bagi Guru Seni Budaya

Perlunya upaya guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan menarik seperti *mind mapping* supaya proses pembelajaran menjadi lebih efektif serta membantu peserta didik memahami materi dengan lebih optimal terutama dalam mata pelajaran seni rupa (seni budaya).

3. Bagi Sekolah

Perlunya dukungan dari pihak sekolah dalam mendorong penggunaan metode pembelajaran yang inovatif seperti *mind mapping* guna meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas.

4. Bagi Peneliti Lain

Studi berikutnya diharapkan bisa melaksanakan penelitian yang serupa dengan menggunakan metode atau variabel yang berbeda serta menerapkannya pada berbagai mata pelajaran lainnya sehingga dapat

memperkaya penelitian di bidang pendidikan.

5. Bagi Pembaca

Studi ini besar harapannya bisa dapat memberikan informasi serta wawasan terkait penerapan metode *mind mapping* untuk menaikkan pemahaman pada teori seni rupa.

